

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini selaras dengan pendapat Pengertian seni menurut Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah. Seni itu keindahan yang dibuat oleh manusia. Jadi keindahan alam tidak termasuk di dalamnya, walaupun ada hubungannya, bahkan bolehlah kita tetapkan bahwa keindahan alam itu selalu mempengaruhi rasa keindahan manusia dan senantiasa menjadi sumber keindahan (Dewantara, 2004: 330). Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indah. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater seni bela diri, dan lain-lainnya. Seni musik adalah seni yang paling banyak dinikmati saat ini.

Seni musik merupakan ungkapan batin yang dinyatakan dengan irama nada yang melodis. Musik merupakan salah satu media untuk mengungkapkan keindahan melalui bunyi. musik merupakan karya seni umat manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilalui tanpa musik. Musik merupakan tempat dimana manusia dapat mencurakan

perasaan tersebut tidak dapat di ungkapakan melalui kata – kata atau perbuatan.

Menurut Jamelus (1988:1) dalam buku pengajaran musik melalui pengalaman musik, Pengertian musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik melekat pada hampir seluruh kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana sering terdengar musik sebagai pelepas kelelahan dan sebagai hiburan.

Di sekolah Pembelajaran seni musik merupakan salah satu pelajaran wajib yang diberikan oleh guru seni budaya, dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik. Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti SMP dan SMA. Pada umumnya , mata pelajaran ini mengajarkan berbagai sub-bidang seni antara lain seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni drama. Diantara beberapa sub-bidang seni tersebut, seni musik paling sering diajarkan disekolah. Pembelajaran seni musik disekolah tentunya mempunyai tujuan tertentu, Menurut Jamalul, 1998 : 91 dalam Wicaksono 2009 Pembelajaran seni musik disekolah mempunyai tujuan untuk: (1) Memupuk rasa seni pada bagian tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, sehingga memungkinkan anak

mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya; (2) kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsa; dan (3) Dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi kependidikan musik yang lebih tinggi.

Salah satu kegiatan dalam pendidikan seni musik ialah bermain ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusik, mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab serta kerjasama. Dengan pembelajaran ansambel musik diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar musik dengan baik.

Asambel berasal dari bahasa Prancis yaitu ensemble berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M. Suharto : 1992) ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa alat musik tertentu.

Dalam melaksanakan pembelajaran ansambel musik sekolah seharusnya disesuaikan dengan kondisi yang ada pada sekolah. Setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda-beda, mulai dari keterbatasan tenaga pengajar, ketersediaan alat musik serta minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik. Kegiatan ansambel musik belum sepenuhnya dilaksanakan di setiap sekolah.

Masih terdapat beberapa sekolah yang belum mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, salah satunya SMA Negeri 1 Bola yang terletak di Maumere, Kabupaten Sikka, NTT. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: Kurangnya tenaga pengajar, Fasilitas, perhatian Sekolah dan guru terhadap kegiatan Ekstrakurikuler.

SMA Negeri 1 Bola merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kabupaten Sikka yang menggunakan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dimana terdapat mata pelajaran seni budaya yang di gabungkan dengan pelajaran prakarya sehingga menjadi mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) yang di dalamnya mengajarkan seni musik.

Berdasarkan informasi yang di peroleh dari kepala sekolah pendidikan seni budaya di SMA Negeri 1 Bola tidak berjalan dengan baik, hal ini disebabkan tidak adanya tenaga pengajar/guru seni budaya disekolah, sehingga pembelajaran seni hanya di lakukan diluar jam sekolah yaitu saat kegiatan ekstrakurikuler yang didampingi oleh guru lain yang mempunyai sedikit kemampuan di bidang seni seperti paduan Suara dan tari yang belum optimal. Untuk seni musik sendiri bisa dikatakan belum diajarkan kepada siswa padahal ada banyak alat musik yang telah tersedia di sekolah seperti pianika, rekorder, keyboard, gitar, drum band dan adapun alat musik tradisional seperti gong, gendang, dan kulintang. Untuk kemampuan dalam bermain musik siswa di SMA Negeri 1 Bola menurut kepala sekolah sebagian siswa memiliki kemampuan bermusik yang baik karena memang dari sekolah dasar dan menengah pertama

sudah dapat memainkan alat musik seperti, Rekorder, pianika. Untuk alat musik kolintang ada beberapa siswa yang dapat memainkannya yaitu siswa kelas XII yang belajar dari kakak kelas sebelumnya, sedangkan untuk kelas X dan XI ada siswa yang dapat memainkannya namun tidak trampil karena waktu belajarnya terbatas akibat pandemi Covid 19, dan ada juga siswa yang dapat memainkan alat musik tradisional Maumere yaitu Gong Waning ( Gong dan Gendang).

Dari permasalahan diatas, penulis mengangkat sebuah “topik” penting yang diharapkan akan menjadi salah satu acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah yakni “Pembelajaran Permainan Ansambel Campuran dengan Model Lagu *Ole O Ina Nona* bagi Siswa - Siswi Sma Negeri 1 Bola Kabupaten Sikka”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah bagaimana proses pembelajaran permainan ansambel campuran bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Bola.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui permainan ansambel campuran sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Bola.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi rujukan dan referensi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

2. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam permainan musik ansambel campuran dan menjadi motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran musik ansambel.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi satu rujukan bagi sekolah untuk menjadikan pelajaran ansambel menjadi salah satu pelajaran wajib untuk ekstrakurikuler.

4. Bagi Program Studi

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi tentang permainan ansambel campuran bagi mahasiswa program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.